



LAPORAN PENELITIAN

STUDI KARAKTERISTIK PESERTA DAN TINGKAT PARTISIPASINYA DALAM PROGRAM PEMBANGUNAN PERUMAHAN BERTUMPU PADA KELOMPOK (P2BPK) DI KOTA SEMARANG

Oleh :

Mardwi Rahdriawan, ST,MT
Asnawi, ST
Sri Rahayu, S.Si

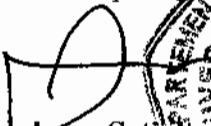
Biaya oleh bagian Proyek Kualitas Peningkatan Sumberdaya Manusia Direktorat Jendral Pendidikan Tinggi Departemen Pendidikan Nasional Tahun Anggaran 2001

**JURUSAN PERENCANAAN WILAYAH DAN KOTA
FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS DIPONEGORO
Oktober, 2001**

PENGESAHAN LAPORAN AKHIR

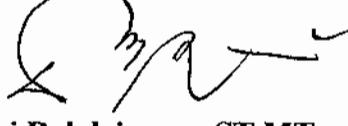
- 1.a. Judul : "Studi Karakteristik Peserta dan Tingkat Partisipasinya dalam Program Pembangunan Perumahan Bertumpu Pada Kelompok (P2BPK) di Kota Semarang".
- b. Kategori : Pembangunan
2. Ketua Peneliti
- a. Nama : Mardwi Rahdriawan, ST,MT.
- b. Jenis Kelamin : Laki-laki
- c. Pangkat/Gol/NIP : III A/132 162 544
- d. Jabatan Fung. : Asisten Ahli
- e. Fak./Jurusan : Fakultas Teknik/Jurusan Perencanaan Wilayah dan Kota
- f. Universitas : Universitas Diponegoro
- g. Bidang Ilmu : Pemecahan Pembangunan Kota
3. Jumlah Tim : 2 orang
4. Lokasi Penelitian : Para peserta Program Pembangunan Perumahan Bertumpu Pada Kelompok (P2BPK) di Kelurahan Muktiharjo Kidul Kecamatan Pedurungan Kota Semarang.
5. Dibiayai : Bagian Proyek Kualitas Peningkatan Sumberdaya Manusia Direktorat Jendral Pendidikan Tinggi Departemen Pendidikan Nasional Tahun anggaran 2001
Nomor : 016/LIT/BPPK-SDM/III/2001
Tanggal : 15 Maret 2001
6. Jangka Waktu : 8 (delapan) bulan
7. Jumlah Biaya : Rp. 5.000.000,- (Lima juta rupiah)

Mengetahui,
Dekan Fakultas Teknik
Universitas Diponegoro Semarang


Ir. Bambang Setioko, M.Eng
NIP 130 516 595

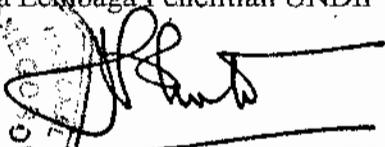


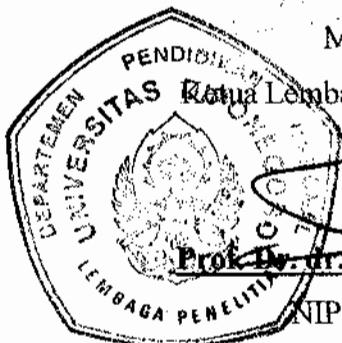
Semarang, Nopember 2001
Ketua Peneliti


Mardwi Rahdriawan, ST,MT
NIP. 132 162 544

Mengetahui,

Ketua Lembaga Penelitian UNDIP


Prof. Dr. dr. Ign. Riwanto, Sp.BD
NIP. 130 529 454



**STUDI KARAKTERISTIK PESERTA DAN TINGKAT PARTISIPASINYA
DALAM PROGRAM PEMBANGUNAN PERUMAHAN
BERTUMPU PADA KELOMPOK (P2BPK)
DI KOTA SEMARANG**

Abstrak

Karakteristik peserta program pembangunan perumahan bertumpu pada kelompok (P2BPK) khususnya yang berada di kelurahan Muktiharjo Kidul kecamatan Pedurungan dapat dijelaskan berdasarkan tingkat pendidikan yang sebagian besar tamatan pendidikan dasar, dengan jumlah anggota keluarganya rata-rata empat orang. Mata pencaharian utama adalah bergerak disektor jasa, yaitu angkutan, perdagangan, dan buruh pabrik, sebagian pendapatan mereka digunakan untuk mengangsur iuran rumah.

Tingkat partisipasi masyarakat setiap tahap pembangunan berbeda, pada tahap perencanaan faktor utama dipengaruhi berurutan yaitu inisiatif dalam rapat, pekerjaan, pendidikan, dan status keanggotaan. Faktor pendukungnya adalah pendapatan dan frekwensi rapat. Pada tahap konstruksi faktor utama yang penting adalah pekerjaan dan frekwensi mereka dalam rapat. Sedangkan untuk tahap pemeliharaan faktor utama dipengaruhi kesediaan untuk terlibat dalam konstruksi, dan kesediaan untuk merawat bangunan. Faktor pendukungnya adalah kemampuan estimasi dan perawatan yang ada pada masyarakat.

Saran untuk pengelola adalah peserta P2BPK sejak awal harus memperhatikan kemiripan pekerjaan, kedekatan lokasi perumahan dan perlunya pendamping yang berasal dari masyarakat sendiri, untuk sosialisasi dan motifasi yang terus menerus.

Abstract

The most important of characteristic of member housing by people in community based organization especially in Muktiharjo Kidul-Pedurungan Semarang based on education and social economic. The education of community were graduate from yunior high school and secondary school. The member of family mean were four people. The first job was server. Beside that, it were employer, bussinesman, and anything. The each of salary to pay the housing development program.

Community participation degree different each development. In planning step, the most factor was influent sistematic as meeting inisiatif, the job, educated, and status member. Support factors were sallary and meeting frekwensi. In construction step, the most important was frekwensi of them in meeting. Besides that, step to case is most factor influency will to joint in construction, and they joint in housing development. The support factor was estimation skill of community.

The suggest, the government should concern in characteristic of member housing by people and they support community by socialitation and motifation from above approach.

KATA PENGANTAR

Segala puji bagi Allah SWT seru sekalian makhluk-Nya, dengan segala kehendak-Nya akhirnya tesis yang cukup melelahkan ini dapat selesai. Penelitian mengenai partisipasi (*participation*), dengan judul “Studi Karakteristik Peserta Dan Tingkat Partisipasinya Dalam Program Pembangunan Perumahan Bertumpu Pada Kelompok (P2BPK) Di Kota Semarang”.

Penulis menyadari bahwa penulisan penelitian belum merupakan penjelasan tuntas tentang fenomena partisipasi dalam pengelolaan pembangunan perumahan bertumpu pada kelompok. Hal ini karena dalam metode yang penulis pergunakan, baru menyelesaikan permasalahan yang terbatas. Sehingga perlu adanya kritikan dan koreksi yang mendalam dan membangun terhadap penulisan yang sudah dilakukan untuk menghasilkan penelitian yang lebih baik.

Studi ini menempatkan pada posisi dengan mempergunakan paradigma penelitian positivistik, untuk mewarnai kategori penulisan ilmiah yang dikembangkan dalam lembaga penelitian Undip, yang berkaitan dengan pemecahan masalah penelitian pembangunan masyarakat. Penulis mengucapkan kepada semua pihak yang telah membantu proses penelitian dan khususnya pemberi dana bagian Proyek Kualitas Peningkatan Sumberdaya Manusia Direktorat Jendral Pendidikan Tinggi Departemen Pendidikan Nasional Tahun Anggaran 2001.

Akhirnya kami mohon maaf apabila masih banyak terdapat kekurangan dalam proses penelitian ini.

Semarang, Nopember 2001

Peneliti

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
ABSTRAK	iii
KATA PENGANTAR	v
DAFTAR ISI	vi
DAFTAR GAMBAR	viii
DAFTAR TABEL	ix
I. PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Perumusan Masalah	2
II. TINJAUAN PUSTAKA	2
2.1. Pengertian dan Konsep Dasar Perumahan dan Permukiman	2
2.2. Fungsi dan Peran Hunian.....	3
2.3. Sistem Pembangunan Perumahan	4
2.4. ‘Enabling Strategy’ dalam Pembangunan Perumahan dan Permukiman.....	5
2.5. Pengertian Pemberdayaan dan Partisipasi Masyarakat.....	6
2.6. Prasyarat Penerapan Konsep Pemberdayaan.....	15
III. TUJUAN DAN MANFAAT PENELITIAN	16
3.1. Tujuan	16
3.2. Manfaat Penelitian.....	16
IV. METODE PENELITIAN	17
4.1. Teknik Pengambilan Sampel.....	18
4.2. Prosedur Pengolahan Data dan Teknik Analisis.....	18

V. HASIL DAN PEMBAHASAN.....	19
5.1. Analisis Karakteristik Peserta P2BPK.....	19
5.1.1. Karakteristik Sosial Budaya Peserta Program.....	19
5.1.2. Karakteristik Ekonomi Peserta Program.....	23
5.2. Analisis Tingkat Partisipasi Peserta dalam P2BPK.....	27
5.2.1. Tingkat Partisipasi Peserta Pada Tahapan Persiapan.....	28
5.2.2. Tingkat Partisipasi Masyarakat pada Tahapan Perencanaan.....	29
5.2.3. Tingkat Partisipasi Masyarakat Pada Tahapan Konstruksi.....	31
5.2.4. Tingkat Partisipasi Masyarakat Pada Tahapan Pemeliharaan.....	34
VI. KESIMPULAN DAN SARAN.....	36
6.1. Kesimpulan.....	36
6.2. Saran-saran	37
DAFTAR PUSTAKA	38

Lampiran-lampiran

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1. : Tahapan Partisipasi Dalam Siklus Pembangunan	7
Gambar 2.2. : Ukuran Indeks Pengembangan Partisipasi	8
Gambar 2.3. : Proses Permasalahan, Aspirasi, dan Potensi Masyarakat	14
Gambar 5.1. : Karakteristik Peserta P2BPK Berdasar Tingkat Pendidikan	21
Gambar 5.2. : Karakteristik Peserta P2BPK Berdasar Jumlah Anggota Keluarga.....	22
Gambar 5.3. : Struktur Mata Pencaharian Peserta Program P2BPK	24

DAFTAR TABEL

Tabel IV.1. : Kelompok Variabel Tahapan Input (Proses Persiapan Kelompok).....	17
Tabel V.1. : Struktur Sosial Masyarakat Peserta Program P2BPK	20
Tabel V.2. : Mata Pencarian Peserta Program P2BPK	24
Tabel V.3. : Tingkat Pendapatan Peserta Program P2BPK.....	25
Tabel V.4. : Alokasi Pengeluaran Kebutuhan Hidup Peserta P2BPK	26
Tabel V.5. : Faktor Utama Penentu Tingkat Partisipasi Masyarakat Pada Tahapan Persiapan	28
Tabel V.6. : Matrik Tingkat Partisipasi Masyarakat Pada Tahapan Persiapan	29
Tabel V.7 : Faktor Utama Penentu Tingkat Partisipasi Masyarakat Pada Tahapan Perencanaan dan Perancangan	30
Tabel V.8. : Matrik Tingkat Partisipasi Masyarakat Pada Tahapan Perencanaan dan Perancangan	31
Tabel V.9. : Faktor Utama Penentu Tingkat Partisipasi Masyarakat Pada Tahapan Konstruksi	32
Tabel V.10. : Matrik Tingkat Partisipasi Masyarakat Pada Tingkat Tahapan Kontruksi	33
Tabel V.11. : Faktor Utama Penentu Tingkat Partisipasi Masyarakat Pada Tahapan Pemeliharaan	35
Tabel V.12. : Matrik Tingkat Partisipasi Masyarakat Pada Tahapan Konstruksi	36

I. Pendahuluan

1.1. Latar Belakang

Upaya pengadaan perumahan dan permukiman bagi masyarakat yang selama ini dilakukan oleh pemerintah dan developer ternyata hanya mampu memenuhi 15 % dari keseluruhan kebutuhan masyarakat Indonesia (Kantor Menpera,1994). Oleh karena itu pola pendekatan lama yang menempatkan lembaga formal (pemerintah dan developer) sebagai lembaga sentral penyedia kebutuhan perumahan masyarakat (*supply side oriented approach*) sudah saatnya dialihkan kepada pola baru yang menempatkan masyarakat (lembaga non-formal) sebagai subyek pengadaan perumahan sendiri (*self-managing approach*).

Untuk mewujudkan perumahan untuk rakyat, pemerintah mengeluarkan kebijakan di bidang pembangunan perumahan berupa Keputusan Menteri Perumahan Rakyat No. 6/KPTS/1994 tentang Pedoman Umum Pembangunan Perumahan yang bertumpu Pada Kelompok (P2BPK) yang menempatkan masyarakat sebagai subyek pembangunan khususnya pembangunan perumahan dan permukiman. Studi yang telah dilakukan ternyata ditemukan bahwa penerapan model P2BPK ini masih mengalami banyak kendala dan permasalahan (Asnawi,1998), terutama dalam menentukan kelompok sasaran (*Target Group*) dari calon peserta P2BPK. Oleh karena itu 'Studi Karakteristik Peserta Program Pembangunan Perumahan Bertumpu Pada Kelompok (P2BPK)' dengan mengambil kasus pada Kelompok Swadaya Masyarakat (KSM) di Kota Semarang ini perlu dilakukan.

Banyak sekali KSM yang bergerak dalam bidang pembangunan perumahan dengan pendekatan P2BPK ini, namun kesemuanya masih dikoordinir oleh dinas Pekerjaan Umum. Pengawasan dari pihak pemerintah sangat perlu karena dalam hal ini, mereka adalah pejabat yang sebenarnya berwenang terhadap pengadaan perumahan. Beberapa lokasi yang sudah digunakan untuk program ini misalnya kelurahan Kelurahan Muktiharjo Kidul Kecamatan Pedurungan Kota Semarang, sebuah kawasan untuk program tersebut. Lokasi ini dijadikan tempat untuk melihat karakteristik peserta P2BPK.